

# Analisis Model Struktural Penyusunan Minat Berkunjung Kembali Masyarakat pada *Event Maen Jaran* di Sumbawa

Koko Hermanto<sup>1\*</sup>, Tamara Exanti Olifia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>(Teknik Industri, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia)

<sup>2</sup>(Teknik Industri, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia)

Email: koko.hermanto@uts.ac.id<sup>1</sup>, exantitamara@gmail.com<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi

## ABSTRACT

One of the advantages of Sumbawa Regency is its cultural diversity, the tradition of horse racing or commonly called the Maen Jaran Event (in Sumbawa language) is part of the culture and entertainment that has been preserved for centuries in Sumbawa. In efforts to preserve culture, especially traditional arts, it is increasingly difficult along with the development of the times and current globalization trends. Based on the results of observations there are several factors found in the Maen Jaran event there are several things that are less satisfied felt by visitors, namely the lack of facilities provided such as the lack of visitor stands, lack of trash cans, and parking spaces that are still relatively limited and the location where the Maen Jaran event is held far, visitors are less likely to leave because the location is quite far from their location point so that it will have an impact on the interest in returning when visitors get an uncomfortable experience or impression in assessing the quality of the event held. So to increase the interest in returning to the Maen Jaran event in Sumbawa, it is necessary to conduct a large analysis of visitor satisfaction, visitor experience, event quality and location on the interest in returning. Based on these problems, it is necessary to analyze the public's intention to revisit the Maen Jaran event regarding visitor satisfaction, visitor experience, event quality, and location. In this study, a survey was conducted first and determined the research instrument used in collecting data, namely using a questionnaire with a non-probability sampling method, which must first determine the number of samples and distributed to 104 respondents. Furthermore, before conducting the SEM analysis, the instrument was tested for validity and reliability with a loading factor value that met the criteria ( $> 0.60$ ). The method in this study was Structural Equation Modeling (SEM) with the Lisrel 8.80 software approach. Based on the results of the study, visitor satisfaction has a -28% relationship with the intention to revisit, visitor experience has an 84% relationship with the analyzed intention to revisit, event quality has a 5.1% relationship with the intention to revisit, while the location has a 24% relationship with the intention to revisit. The results of the study are expected to be a reference in decision making for Maen Jaran event organizers to maintain and increase public interest in visiting the Maen Jaran event.

**Keywords:** Horse racing; Visitor Satisfaction; Visitor Experience; Event Quality; and Location; SEM.

## ABSTRAK

Salah satu keunggulan Kabupaten Sumbawa adalah keberagaman kebudayaannya, tradisi pacuan kuda atau biasa disebut dengan *Event Maen Jaran* (dalam bahasa Sumbawa) merupakan bagian dari budaya dan hiburan yang telah dilestarikan selama berabad-abad di Sumbawa. Dalam upaya pelestarian budaya khususnya seni tradisional, semakin sulit seiring dengan perkembangan zaman dan tren globalisasi saat ini. Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa faktor yang ditemukan pada *event Maen Jaran* terdapat beberapa hal yang kurang puas dirasakan oleh pengunjung yaitu kurangnya fasilitas yang disediakan seperti kurangnya tribun pengunjung, kurangnya tempat sampah, serta tempat parkir yang terbilang masih terbatas serta lokasi tempat diselenggarakan *event Maen Jaran* jauh, pengunjung sedikit kemungkinan akan pergi dikarenakan lokasi yang cukup jauh dari titik lokasi mereka sehingga akan berdampak pada minat berkunjung kembali ketika pengunjung mendapat pengalaman atau kesan yang kurang nyaman dalam menilai kualitas *event* yang

diselenggarakan. Maka untuk meningkatkan minat berkunjung kembali masyarakat pada event *Maen Jaran* di Sumbawa perlu untuk dilakukannya analisis besar kepuasan pengunjung, pengalaman pengunjung, kualitas *event* dan lokasi terhadap minat berkunjung kembali. Berdasarkan persoalan tersebut maka perlu dianalisis minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran* terhadap kepuasan pengunjung, pengalaman pengunjung, kualitas *event* dan lokasi. Dalam penelitian ini, dilakukan survey terlebih dahulu serta menentukan instrumen penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan kuesioner dengan metode non-probability sampling, dimana harus menentukan jumlah sampel terlebih dulu dan disebarluaskan kepada 104 responden. Selanjutnya, sebelum melakukan analisis SEM, instrumen diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai loading factor yang memenuhi kriteria ( $>0.60$ ). Metode dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan software Lisrel 8.80. Berdasarkan hasil penelitian kepuasan pengunjung memiliki hubungan -28% terhadap minat berkunjung kembali, pengalaman pengunjung memiliki hubungan 84% terhadap dianalisis minat berkunjung kembali, kualitas *event* memiliki hubungan 5,1% terhadap minat berkunjung kembali, sedangkan lokasi memiliki hubungan 24% terhadap minat berkunjung kembali. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bagi penyelenggara *event Maen Jaran* untuk mempertahankan meningkatkan minat kunjung masyarakat pada *event Maen Jaran*.

*Kata Kunci:* *Maen Jaran; Kepuasan Pengunjung; Pengalaman Pengunjung; Kualitas Event; dan Lokasi; SEM.*



This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonComercial 4.0 International License. Copyright © 2025 by the Author(s).

## I. Pendahuluan

Kebudayaan di Indonesia sangat beragam, setiap daerah mempunyai tradisinya masing-masing. Hal tersebut merupakan suatu aset yang berharga yang patut untuk dilestarikan agar serta menjadi identitas suatu daerah tertentu. Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari dua pulau utama, yakni Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa [1]. Salah satu keunggulan Kabupaten Sumbawa adalah keberagaman kebudayaannya, termasuk seperti karapan kerbau, pacuan ayam, pacuan kuda, dan banyak lagi. Di antara kebudayaan tersebut, pacuan kuda adalah yang paling terkenal. Tidak hanya di Sumbawa, termasuk Mbojo di Bima memiliki tradisi *Maen Jaran* (Sumbawa) atau pacuan kuda yang disebut dengan Pacoa Jara (Bima). Tradisi pacuan kuda di Sumbawa merupakan bagian dari budaya dan hiburan yang telah dilestarikan selama berabad-abad. *Event Maen Jaran* sangat jarang diadakan dan hanya diselenggarakan 2 hingga 3 kali dalam setahun yaitu saat musim panen dengan arena diadakan dikawasan yang kering, tetapi tergantung juga dari kesanggupan panitia penyelenggara untuk berapa kali diselenggarakan dalam setahun.

Lokasi diselenggarakan *event* ini tidak hanya berpatokan disatu tempat, tetapi mencakup beberapa wilayah lain dengan waktu yang berbeda yaitu diwilayah bagian Kecamatan Moyo Hulu, Kecamatan Senampar, Kecamatan Poto, Kecamatan Lengas, Kecamatan Moyo Hilir, Kecamatan Moyo Utara, hingga Kecamatan Maronge, sebagai *event* budaya khas Sumbawa. Salah satu ciri khas yang menarik dari *event Maen Jaran* adalah tradisi pelantunan Lawas (pantun khas Sumbawa) atau ngumang. *Ngumang* merupakan sebuah tradisi sesumbar kemenangan yang dilakukan untuk menyemangati para Joki dan menghibur para penonton yang hadir, sehingga dapat menarik minat penonton atau pengunjung. Menurut [2], menyatakan bahwa jumlah pengunjung yang menghadiri suatu acara menjadi salah satu indikator kesuksesan suatu kegiatan.

Berdasarkan observasi pengunjung *event Maen Jaran* di Sumbawa yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pengunjung *event Maen Jaran*. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu pada kepuasan pengunjung, terdapat beberapa hal yang kurang puas dirasakan oleh pengunjung yaitu kurangnya fasilitas yang disediakan seperti kurangnya tribun pengunjung, kurangnya tempat sam-pah, serta tempat parkir yang terbilang masih terbatas serta lokasi tempat diselenggarakan *event Maen Jaran* jauh, pengunjung sedikit kemungkinan akan pergi dikarenakan lokasi yang cukup jauh dari titik lokasi mereka sehingga akan berdampak pada minat berkunjung kembali ketika pengunjung mendapat pengalaman atau kesan yang kurang nyaman dalam menilai kualitas *event* yang diselenggarakan. Maka untuk meningkatkan minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran* di Sumbawa perlu untuk dilakukannya analisis besar kepuasan pengunjung, pengalaman pengunjung, kualitas *event* dan lokasi terhadap minat berkunjung kembali sehingga dapat meningkatkan minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran* di Sumbawa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Structural Equation Modeling (SEM). SEM adalah teknik statistik multivariat, memperluas dan mengungguli analisis regresi berganda. Salah satu keunggulan SEM yaitu mampu memasukkan variabel laten atau konstruk dalam model, variabel laten tidak dapat diukur secara langsung dan diwakili beberapa indikator (item kuesioner). Sedangkan, regresi berganda hanya dapat menguji variabel teramat yang langsung diukur (misalnya, skor rata-rata dari semua item variabel dijadikan satu variabel) serta tidak mempertimbangkan kesalahan pengukuran yang melekat pada indikator. [3] menjelaskan SEM sebagai metode statistik untuk memodelkan hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, struktur yang saling terkait, dan kesalahan pengukuran secara langsung. SEM memperkuat studi langsung antara beberapa variabel dependen dan independen. Pada pengolahan SEM ini dilakukan dengan menggunakan *software LISREL*, dimana LISREL ini memudahkan peneliti dalam mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara variable laten dengan variable manifest secara detail. Selain analisis minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran*, metode SEM dapat digunakan untuk menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi fakultas dan kepuasan penggunaan sistem akademik [4]. Selain analisis tentang kepuasan metode SEM juga dapat digunakan untuk menganalisis hubungan *word of mouth* dengan variabel penyusunnya [5], menganalisis faktor-faktor eksistensi ritel tradisional [6]. Serta dapat dianalisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian produk [7].

## II. Metode Penelitian

Menurut [8], Populasi adalah kelompok individu atau objek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang sama dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengunjung yang pernah mengunjungi *event* pacuan kuda di Sumbawa pada tahun 2021 hingga 2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana harus menentukan jumlah sampel terlebih dulu digunakan untuk menentukan sampel sedangkan metode *Lemeshow* digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang tidak diketahui jumlah populasinya. [9] mengemukakan bahwa pendekatan rumus *Lemeshow* dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel ketika total populasi tidak diketahui secara pasti.

Sehingga minimal sampel yang digunakan adalah 97 responden. Dari hasil penyebaran kuesioner sebanyak 104 responden yang sudah bersedia mengisi kuesioner.

Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dikembangkan dari item indikator variabel oleh peneliti lalu disebarluaskan, responden diminta untuk memilih salah satu opsi dari 4 alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan. Kuesioner dalam penelitian ini telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas data yang dikumpulkan. Kemudian, hasil dari kuesioner yang telah dikumpulkan ditabulasi dan diolah dan hasil dari tabulasi diubah menjadi *matriks covariance* sebagai input bagi LISREL untuk menganalisis model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas indikator variabel) dan model struktural (menguji hipotesis hubungan antar variabel laten). Variabel laten dapat memiliki peran sebagai variabel laten eksogen (independen) dan variabel laten endogen (dependen). Dalam variabel endogen terdapat : minat berkunjung kembali, dan variabel eksogen: kepuasan pengunjung , pengalaman pengunjung, kualitas *event*, lokasi. Adapun rumusan kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ditampilkan Adapun variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini yang dapat dilihat pada Tabel 1.

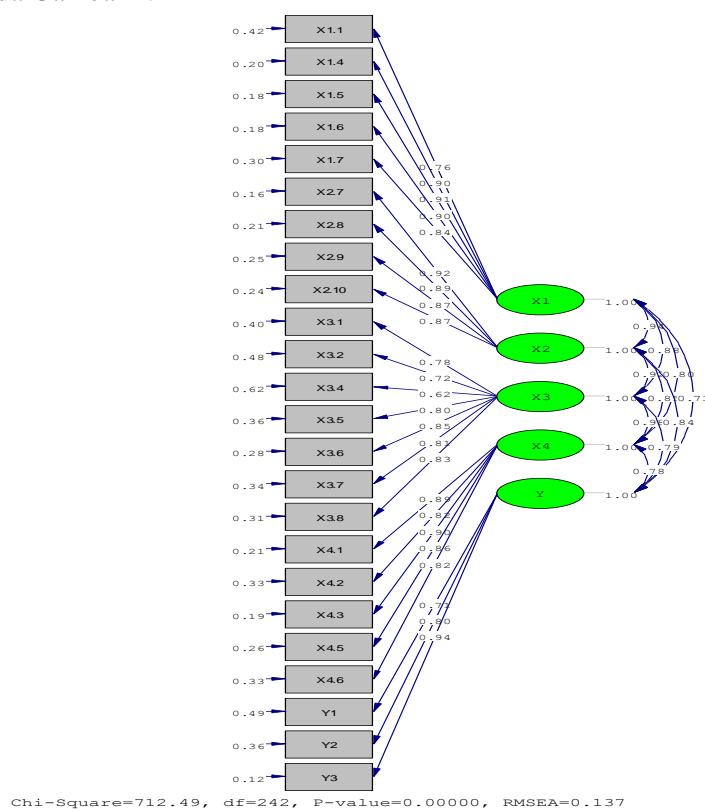
Tabel 1. Indikator dan Instrumen Penelitian.

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Kode	Referensi
Kepuasan Pengunjung (X1)	Harapan ( <i>Expectations</i> )	Kepuasan harapan pengunjung	1.1	[10] (dalam [11])
	Kinerja ( <i>Perceived Performance</i> )	Keamanan terjamin	1.2	
		Ketertarikan	1.3	
	Diskonfirmasi ( <i>Disconfirmation</i> )	Kesesuaian pelayanan	1.4	
		Kesesuaian kegiatan	1.5	
	Kepuasan ( <i>Satisfaction</i> )	Pelayanan yang bagus	1.6	
		Kepuasan Keputusan	1.7	
Pengalaman Pengunjung (X2)	<i>Sense</i> (Panca indra)	Pemandangan disekitar lokasi	2.1	[12]
		Kebersihan lokasi	2.2	
	<i>Feel</i> (Perasaan)	Senang berkunjung	2.3	
		Kepuasan terhadap pelayanan	2.4	
	<i>Think</i> (Berpikir)	Kekaguman	2.5	
		Inspirasi	2.6	
	<i>Act</i> (Tindakan)	Kesesuaian harga	2.7	
		Cepat tanggap permasalahan	2.8	
	<i>Relate</i> (Hubungan)	Pelayanan yang baik	2.9	
		Kenyamanan	2.10	
Kualitas Event (X3)	<i>Entertainment</i> (Hiburan)	Harga yang terjangkau	3.1	[13]
		Kepuasan terhadap <i>event</i>	3.2	
	<i>Transportantion</i> (Transportasi)	Fasilitas tempat parkir	3.3	
		Akses menuju lokasi	3.4	
	<i>Information</i> (Informasi)	Pra-informasi	3.5	
		Kinerja penyelenggara	3.6	
	<i>Environment</i> (Lingkungan)	Menjaga kebersihan	3.7	
		Pintu masuk dan keluar	3.8	
Lokasi (X4)	Akses	Lokasi yang mudah dijangkau	4.1	[14]
		Kemudahan dijangkau oleh transportasi	4.2	
	Visibilitas	Kemudahan dilihat dengan jarak normal	4.3	
		Lokasi strategis	4.4	
	Tempat Parkir	Tempat parkir yang luas	4.5	
		Tempat parkir aman dan nyaman	4.6	
	Ekspansi	Lokasi yang luas	4.7	

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Kode	Referensi
		Lingkungan sekitar	4.8	
Minat Berkunjung Kembali (Y)	Niat untuk Merekomendasikan ( <i>Intention to Recommend</i> )	Rekomendasi melalui media sosial	1	[15]
		Rekomendasi secara langsung	2	
	Niat untuk Mengunjungi Kembali ( <i>Intention to Revisit</i> )	Kunjungan kembali	3	
		Ketertarikan	4	

### III. Hasil dan Pembahasan

Tahap pertama adalah melakukan uji CFA dengan kriteria indikator dengan nilai tidak melewati batas minimal *loading factor* yaitu 0,60 harus dihapus dan dilakukan uji CFA kembali sampai melewati batas minimal. Seluruh indikator dalam model CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) lebih besar dari *loading factor* (0,60) sehingga model tersebut dapat dinyatakan valid. Maka dapat dikatakan hasil pengujian CFA telah memenuhi kriteria tersebut yang terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model CFA. (Sumber: Pengolahan Software Lisrel 8.80 (2024))

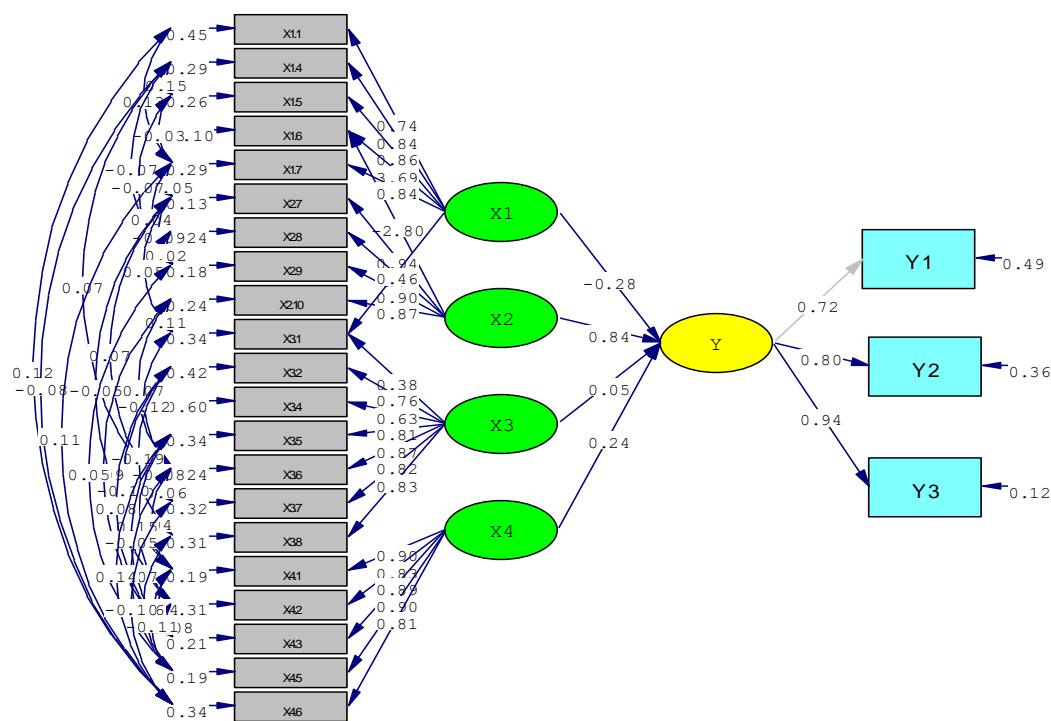
Berdasarkan nilai *loading factor* pada Gambar 1 maka dapat dilakukan uji reliabilitas dengan mencari nilai *Composite Reliability* (CR) dengan nilai CR  $\geq 0,6$  dan *Average Variance Exctarade* (AVE)  $\geq 0,5$  maka pengujian dapat dikatakan reliable [16]. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Variabel	CR	Pembanding	AVE	Pembanding	Kesimpulan
Kepuasan Pengunjung	0.94	0.60	0.62	0.50	Reliabel

Variabel	CR	Pembanding	AVE	Pembanding	Kesimpulan
(X1)					
Pengalaman Pengunjung (X2)	0.94	0.60	0.79	0.50	Reliabel
Kualitas Event (X3)	0.91	0.60	0.60	0.50	Reliabel
Lokasi (X4)	0.93	0.60	0.74	0.50	Reliabel
Minat Berkunjung Kembali (Y)	0.86	0.60	0.69	0.50	Reliabel

Berikut merupakan hasil pengolahan Lisrel dalam penentuan SEM yang disajikan pada Gambar 2.



Chi-Square=237.91, df=204, P-value=0.05191, RMSEA=0.040

Gambar 2. Model Structural Equation Modeling (SEM) Standardized Solution (Sumber : Pengolahan Software Lisrel 8.80 (2024))

Berdasarkan Gambar 2 langkah selanjutnya adalah melakukan uji *Goodness of Fit* (GOF) untuk melihat model yang digunakan apakah sudah *fit* atau tidak [17]. Uji *Goodnes of Fit* (GOF) akan dijelaskan pada penjelasan di bawah ini.

Tabel 3. Goodness Of Fit Index Model SEM.

Ukuran GOF	Hasil Estimasi	Kriteria	Kesimpulan
Statistics $\chi^2$	Df = 204 $\chi^2 = 237.91$	$0 \leq \chi^2 \leq 2df$ $2df < \chi^2 \leq 3df$	Good Fit
P – Value	0.05191	$0.05 \leq p \leq 1.00$ $0.01 < p \leq 0.05$	Good fit
NCP	33.91	Harus Kecil	Tidak Fit
RMSEA	0.040	$RMSEA \leq 0.08$ $RMSEA \leq 0.05$	Fit
ECVI	4.17	Lebih kecil dari Saturated ECVI (5.83)	Good Fit

Ukuran GOF	Hasil Estimasi	Kriteria	Kesimpulan
Model AIC	429.91	Lebih kecil dari Saturated AIC (600.00)	Good Fit
Model CAIC	779.77	Lebih kecil dari Saturated CAIC (1693.32)	Fit
NFI	0.98	NFI > 0.90 0.80 < NFI < 0.90	Good Fit
TLI atau NNFI	0.99	0.80 < TLI < 0.90	Tidak Fit
PNFI	0.72	PNFI $\geq$ 0.5	fit
CFI	0.99	CFI > 0.97 0.90 < CFI < 0.97	Good fit
IFI	0.99	IFI > 0.90 0.80 < IFI < 0.90	Good fit
RFI	0.97	RFI $\geq$ 0.90 0.80 < RFI < 0.90	Good fit
CN	100.92	CN > 200	Tidak Fit
SRMR	0.022	SRMR $\leq$ 0.05 0.05 < SRMR < 0.10	Fit
GFI	0.84	GFI > 0.90 0.80 < GFI < 0.90	Marginal Fit
AGFI	0.76	AGFI > 0.89 0.80 $\leq$ GFI < 0.90	Tidak Fit
PGFI	0.57	Mendekati 1 nilai $\geq$ 0.05	Good fit

Sumber: Pengolahan Software Lisrel 8.80 (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data uji *Goodness of Fit* yang dapat dilihat pada Tabel 3 diatas, didapatkan kesimpulan bahwa kriteria lebih banyak *fit* dan cukup *fit* dibandingkan yang tidak *fit* maka model yang digunakan sudah mencapai kriteria uji *Goodness of Fit* (Riadi,2018).

Selanjutnya berdasarkan standar *loading* pada Gambar 2 dan hasil pengujian model telah memenuhi kriteria *Goodnes of Fit* maka dapat disusun persamaan hubungan antara variabel Kepuasan Pengunjung (X1), Pengalaman Pengunjung (X2) Kualitas *Event* (X3) dan Lokasi (X4) terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y) masyarakat pada *event Maen Jaran* di Sumbawa yang dapat dilihat persamaan (1).

$$Y = 0.28X1 + 0.84X2 + 0.051X3 + 0.24X4 \quad (1)$$

$$\text{Errorvar.} = 0.32 , R^2 = 0.68$$

Berdasarkan persamaan (1) didapatkan bahwa hubungan variabel kepuasan pengunjung, pengalaman pengunjung kualitas *event* dan lokasi terhadap minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran* di Sumbawa adalah sebagai berikut.

*Koefisien* pada Kepuasan Pengunjung (X1) sebesar -0,28 atau -28% yang berarti variabel Kepuasan Pengunjung (X1), memiliki hubungan yang negatif dengan Minat Berkunjung Kembali (Y) yang berarti setiap penurunan variabel kepuasan pengunjung sebesar 1%, maka variabel minat berkunjung kembali mengalami peningkatan sebesar 28%. Artinya, apabila kepuasan pengunjung meningkat maka minat berkunjung kembali masyarakat akan menurun. Hal ini disebabkan hasil dari *koefisien* kepuasan pengunjung bernilai negatif, sehingga berlawanan dengan teori. Dimana, jika variabel X meningkat maka variabel Y juga akan meningkat. Hubungan negatif yang ditemukan antara kepuasan pengunjung dan minat berkunjung kembali disebabkan oleh kesalahan pengukuran sistematis. Banyak responden yang memilih jawaban setuju pada skala kepuasan, sehingga skor kepuasan pengunjung tercatat tinggi, meskipun mereka tidak berniat untuk kembali, yang mencerminkan ketidakakuratan data riil Minat Berkunjung Kembali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

semakin meningkat nilai variabel kepuasan pengunjung maka semakin menurun nilai minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran* di Sumbawa. Oleh karena itu, perlu diperhatikan indikator yang berpengaruh variabel kepuasan pengunjung dari hasil analisis yaitu *disconfirmation* (diskonfirmasi).

*Koefisien* pada variabel kedua yaitu Pengalaman Pengunjung (X2) sebesar 0,84 atau -84% yang berarti variabel Pengalaman Pengunjung (X2), memiliki hubungan yang positif dengan Minat Berkunjung Kembali (Y) yang berarti setiap peningkatan variabel pengalaman pengunjung sebesar 1%, maka variabel minat berkunjung kembali mengalami peningkatan sebesar 84%. sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat nilai variabel pengalaman pengunjung maka semakin meningkat pula nilai minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran* di Sumbawa. Oleh karena itu, perlu diperhatikan indikator yang berpengaruh variabel pengalaman pengunjung dari hasil analisis yaitu *act* (tindakan) dan *relate* (hubungan).

*Koefisien* pada variabel ketiga yaitu Kualitas *Event* (X3) sebesar 0,051 atau 5,1% yang berarti variabel Kualitas *Event* (X3), memiliki hubungan yang positif dengan Minat Berkunjung Kembali (Y) yang berarti setiap peningkatan variabel kualitas *event* sebesar 1%, maka variabel minat berkunjung kembali mengalami peningkatan sebesar 5,1%. sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat nilai variabel kualitas *event* maka semakin meningkat pula nilai minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran* di Sumbawa. Oleh karena itu, perlu diperhatikan indikator yang berpengaruh variabel kualitas *event* dari hasil analisis yaitu *environment* (lingkungan).

*Koefisien* pada variabel keempat yaitu Lokasi (X4) sebesar 0,24 atau 24% yang berarti variabel Lokasi (X4), memiliki hubungan yang positif dengan Minat Berkunjung Kembali (Y) yang berarti setiap peningkatan variabel lokasi sebesar 1%, maka variabel minat berkunjung kembali mengalami peningkatan sebesar 24%. sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat nilai variabel lokasi maka semakin meningkat pula nilai minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran* di Sumbawa. Oleh karena itu, perlu diperhatikan indikator yang berpengaruh variabel lokasi dari hasil analisis yaitu akses, visibilitas, dan tempat parkir. Karena indikator dalam variabel tersebut sangat berpengaruh dalam variabel lokasi, dimana lokasi merupakan cerminan dari kemudahan akses fisik dan lingkungan suatu *event*.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman pengunjung memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran* di Sumbawa sedangkan variabel kepuasan pengunjung berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran* di Sumbawa dan variabel kualitas *event* dan lokasi berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap minat berkunjung kembali masyarakat pada *event Maen Jaran* di Sumbawa. Hasil analisis menggunakan metode *structural equation modeling* (SEM) dapat disimpulkan bahwa indikator *disconfirmation* (diskonfirmasi) paling berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengunjung, indikator *act* (tindakan) dan *relate* (hubungan) paling berpengaruh terhadap variabel pengalaman pengunjung, indikator *environment* (lingkungan) paling berpengaruh terhadap variabel kualitas *event* dan indikator akses, visibilitas, dan tempat parkir paling berpengaruh terhadap lokasi.

Saran untuk penelitian berikutnya dapat melakukan observasi kembali untuk mengetahui variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali masyarakat pada event *Maen Jaran* di Sumbawa sehingga dapat menambah jumlah variabel, mengingat tingkat kepercayaan ( $R^2$ ) sebesar 68% berarti masih ada 32% tingkat minat berkunjung kembali masyarakat pada event *Maen Jaran* di Sumbawa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. Ahmad selaku Ketua PORDASI Sumbawa 2021–2026, atas ketersediaan waktu beliau dalam sesi diskusi yang sangat informatif mengenai event *Maen Jaran*.
2. Bapak Imcela selaku salah satu panitia penyelenggara Event *Maen Jaran* di Sumbawa, yang telah membantu selama penelitian di event *Maen Jaran*.
3. Rivhi Arifiansyah, Bapak Zulkifli dan Bapak M. Amin selaku informan yang telah menyempatkan waktu dalam melakukan wawancara serta diskusi bersama.
4. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data yang diperlukan.

### Daftar Pustaka

- [1] L. M. Isnaini and H. Hasbi, “Peran Sport Tourism Dalam Pengembangan Ekonomi di NTB,” *Jurnal Lembing PJKR*, vol. 4, no. 2, pp. 27–32, 2020.
- [2] R. Sukwadi, ... M. I.-P. S., and undefined 2017, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung kembali ke Pekan Raya Indonesia: Peran moderasi dari kesadaran merek,” *publikasiilmiah.unwahas.ac.idR Sukwadi, MMW Inderawati, J StephanieProsiding Sains Nasional dan Teknologi, 2017•publikasiilmiah.unwahas.ac.id*, Accessed: Dec. 14, 2025. [Online]. Available: [https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING\\_SNST\\_FT/article/view/1838](https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/1838)
- [3] L. Putley and Matdoan, “Structural Equaton Modeling (SEM) untuk Mengukur Pengaruh Pelayanan, Harga, dan Keselamatan terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Angkutan Umum Selama Pandemi Covid-19 di Kota Ambon,” *Indonesian Journal of Applied Statistics*, vol. 4, pp. 2–4, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/ijas/article/view/45784>
- [4] E. Y. Sumarningsih, C. Hudaya, and K. Hermanto, “Mengukur Kesuksesan Penggunaan SIAKAD Menggunakan Model DeLone & McLean di Universitas Teknologi Sumbawa,” *JISIP (Jurnal Ilmu ...)*, vol. 6, no. 4, pp. 2158–2166, 2022, doi: 10.36312/jisip.v6i4.3661/http.
- [5] K. Hermanto, S. Altarisi, S. F. Utami, R. Suarantalla, and N. Hudaningsih, “Analysis of factors affecting decisions to purchase Kre Alang products in Sumbawa Regency using structural equation modeling,” *AIP Conf Proc*, vol. 2577, no. 1, Jul. 2022, doi: 10.1063/5.0096063/2830339.
- [6] R. Suarantalla and K. Hermanto, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Ritel Tradisional di Kecamatan Sumbawa Menggunakan Structural Equation Modeling,” *Performa*, vol. 19, no. 2, pp. 185–198, 2020, doi: 10.20961/performa.19.2.44682.
- [7] K. Hermanto, S. Altarisi, S. Firda, and R. Suarantalla, “Analysis of factors affecting decisions to purchase Kre Alang products in Sumbawa Regency using structural equation modeling,” in *Proceedings of the 6th National Conference on Mathematics and Mathematics Education*, Semarang: AIP Publishing, 2022.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [9] S. Riyanto and A. Hatmawan, *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. 2020. Accessed: Dec. 14, 2025. [Online]. Available: [https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=kZVpEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Riyanto+%26+Hatmawan+\(2020\)+&ots=P\\_UvI9pjkh&sig=jMqqcf4E6zVWxGLYdp3vwjYHmKw](https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=kZVpEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Riyanto+%26+Hatmawan+(2020)+&ots=P_UvI9pjkh&sig=jMqqcf4E6zVWxGLYdp3vwjYHmKw)

- [10] J. D. Barsky and R. Labagh, “A strategy for customer satisfaction,” *journals.sagepub.com*, vol. 33, no. 5, pp. 32–40, Oct. 1992, doi: 10.1177/001088049203300524.
- [11] A. P. Putri, “Hubungan Antara Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pengunjung dengan Minat Kunjung Perpustakaan UIN Walisongo Semarang,” Semarang, 2020.
- [12] R. G. Pranoto, “Analisis Pengaruh Customer Experience Terhadap Customer Satisfaction Pada Konsumen di Rosetta & Resto Surabaya,” *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 2017.
- [13] W.-T. Yang, W.-H. Liu, H.-H. Liu, and Lanasari, “Evaluating Influential Factors in Event Quality Using DEMATEL Method,” *International Journal of Trade, Economics and Finance*, vol. 4, no. 3, pp. 92–97, 2013.
- [14] V. Senggetang, S. Mandey, and S. Moniharapo, “Pengaruh Lokasi, Promosi Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Perumahan Kawanua Emerald City Manado,” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 7, no. 1, 2019.
- [15] Z. Pratiwi and A. Prakosa, “Pengaruh Media Sosial, Event Pariwisata, dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Sandboarding Gumuk Pasir Parangkusumo,” *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, pp. 74–94, 2021.
- [16] C. Fornell and D. F. Larcker, “Evaluating structural Equation Models With unobservable,” *Journal of Marketing Research*, vol. 18, no. 1, pp. 39–50, 1981.
- [17] Edi Riadi, *Statistik SEM - Structural Equation Modeling dengan Lisrel*, 1st ed. Jakarta: Andi, 2016.